

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI GULA AREN SEMUT
(STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI HUTAN LEMBANG GOLLA
DI KELURAHAN BEBANGA KECAMATAN KALUKKU KABUPATEN MAMUJU)**



**ALDA KHEZIA A.D
G021 20 1159**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI GULA AREN SEMUT
(STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI HUTAN LEMBANG GOLLA DI
KELURAHAN BEBANGA KECAMATAN KALUKKU KABUPATEN MAMUJU)**



**ALDA KHEZIA A.D
G021 20 1159**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

HALAMAN JUDUL
Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Semut
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Hutan Lembang Golla
Di Kelurahan Bebanga Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju)

ALDA KHEZIA A.D
G021 20 1159



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024

PERNYATAAN PENGAJUAN

**Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Semut
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Hutan Lembang Golla
Di Kelurahan Bebanga Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju)**

**Alda Khezia A.D
G021 20 1159**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana
Program Studi Agribisnis
Pada:
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN**SKRIPSI**

**Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Semut
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Hutan Lembang Golla
Di Kelurahan Bebanga Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju)**

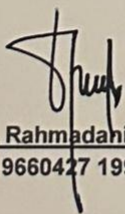
**Alda Khezia A.D
G021201159**

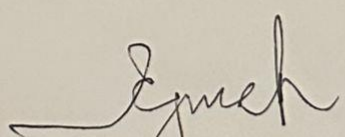
Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Pertanian Program Studi Agribisnis
pada 19 September 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
Pada

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

**Mengesahkan:
Pembimbing Tugas Akhir,**


Dr. Ir. Rahmadahih, M.Si.
NIP. 19660427 199103 2 002


Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.
NIP. 19640815 199002 1 001

**Mengetahui:
Ketua Program Studi,**


Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
NIP. 19721107 199702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN KELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Semut (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Hutan Lembang Golla Di Kelurahan Bebanga Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju)" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si. sebagai pembimbing utama dan Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmalino, M. Si. sebagai pembimbing pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 19 September 2024



Alda Khezia A.D
G021201159

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Semut Lembang Golla (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Hutan Lembang Golla di Kelurahan Bebanga Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju)” dengan tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaanNya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik dan tidak menyerah dalam proses kehidupan yang penulis alami.

Skripsi ini secara khusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua, **Bapak Barnabas, S.H.**, dan **Ibu Yuliati Sapan Sirenden**, terima kasih banyak atas semua cinta, kasih sayang, dukungan, nasihat, motivasi, didikan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan sampai mendapat gelar sarjana. Kepada saudara-saudara **Rivaldo Brianto Arrung Datu, S.Ked** dan **Trinaldi Bayu Arrung Datu** terima kasih karena menjadi saudara yang selalu mendukung penulis dan selalu mau menjadi tempat berkeluh kesah.

Berbagai kendala yang di hadapi penulis dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Ibu Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.**, selaku dosen pembimbing I dan **Prof.Dr.Ir Eymal B. Demmalino, M.Si.**, selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Ibu dan Bapak Prof senantiasa diberkahi dan dilindungi Tuhan Yang Maha Esa.
2. **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A.Nadja, M.Si.**, selaku dosen penguji I dan **Dr.Ir. Idris Summase, M.Si.**, selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam perbaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu Prof dan Bapak senantiasa berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, selaku Ketua Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh Pendidikan. Semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.
3. Ibu **Pipi Diansari, S.E, M.Si., Ph.D.**, selaku pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan saran terutama dalam hal pemilihan dosen pembimbing skripsi. Semoga Ibu selalu diberi Kesehatan dan dilancarkan segala urusan.

4. **Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh Pendidikan.
5. **Ibu Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.**, selaku panitia seminar yang telah banyak membantu penulis terutama dalam mengurus administrasi seminar proposal. Semoga Ibu senantiasa diberi Kesehatan dan dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.
6. **Seluruh staf dan pegawai Fakultas Pertanian dan Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus Pak Rusli Mansur, Ibu Ima** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
7. **Pemerintah dan Masyarakat di Kelurahan Bebanga Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat**. Penulis berterima kasih untuk semua bantuannya selama penulis melakukan penelitian. Keramahan dan penerimaan yang baik oleh Masyarakat yang penulis rasakan. Penulis meminta maaf jika selama penelitian ada perbuatan atau tutur Bahasa yang kurang berkenan.
8. **Agroindustri dan KTH Lembang Golla**, terima kasih banyak atas kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat meneliti usaha Lembang Golla dan Terima kasih sudah meluangkan waktu serta informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga Lembang Golla dapat lebih berkembang dan semakin sukses.
9. Kepada **Keluarga** yang tidak dapat disebutkan satu-persatu terutama sepupu **Ayu Purwaningsi** yang selalu mendengar keluh kesah penulis dan dengan penuh kesabaran menemani penulis selama meneliti, semoga selalu diberi Kesehatan dan sukses untuk apa yang sedang diperjuangkan.
10. **PMK Fapertahut & Mosaik XXI** terima kasih sudah menjadi wadah berproses yang memberikan banyak pengalaman dan Pelajaran kepada penulis.
11. Keluarga besar **Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)** terima kasih atas pengetahuan dan pengalaman organisasi yang telah diberikan kepada penulis. Semoga semakin Jaya
12. **Teman-teman Agribisnis 2020 20fsagon**, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
13. **Teman-teman agribisnis Kristen Anak TUYE**, yang senantiasa membantu memberikan saran dan informasi kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi. Semoga teman-teman sehat selalu dan sukses dalam mencapai apa yang sedang diusahakan.
14. **Semongko (Yuni, Yessi, Rizal)** terima kasih karena senantiasa menemani penulis dari awal masuk perkuliahan hingga saat ini, terima kasih sudah menjadi tempat bercerita dan selalu memberikan semangat kepada penulis. Sukses dan semangat terus untuk kedepannya.
15. **Sahabat sepuluh serangkai yang tidak disebutkan Namanya satu-persatu**, terima kasih sudah selalu berbagi suka dan duka serta memberikan banyak pengalaman kepada penulis. *See u on top guys*
16. **KKN Pangli**, terima kasih atas pengalaman dan pengetahuan baru yang dibagikan selama KKN, terima kasih juga sudah menemani penulis saat proses penyusunan skripsi ini. semoga tetap saling berkomunikasi dan sukses selalu.

17. **TAWaku (Rizal, Nilan, Hizky, Yuni)** terima kasih atas Pelajaran hidup yang diberikan terutama pengalaman berbisnis, semoga kedepan semua bisa menjadi pebisnis yang hebat dan tetap rendah hati.
18. **Rekan-rekan bimbingan (Dina, Qiya, Arra)** terima kasih atas bantuan, dukungan, dan kerjasamanya selama menjadi mahasiswa akhir. Semoga kita berada dititik keberhasilan kita masing-masing.
19. **Connect Group 34**, terima kasih sudah menjadi wadah bertumbuh dalam iman dan berbagi banyak pengalaman. Semoga Tuhan Yesus senantiasa memberkati.
20. **Kerabat SMA (terutama Grace, Fanny, Merlin, Yanti, Windy)** yang senantiasa menjadi tempat berbagi cerita serta menemani penulis saat suka maupun duka dan selalu menghibur penulis. Semoga Bahagia selalu dan semoga tetap kebersamai.
21. **Angel dan Septi**, terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis. Semoga tetap menjadi manusia baik dan semoga tetap menjadi pribadi yang penulis kenal.
22. **Mutia, Nurul, Anggun, Ningsih**, terima kasih atas dukungan, bantuan yang diberikan kepada penulis, dan terima kasih selalu menanggapi apapun cerita penulis. Semoga sukses dan Bahagia selalu, serta jangan bosan mendengarkan cerita penulis. Panjang umur pertemanan.
23. **Kak marin dan Dantel**, terima kasih sudah menemani, mendukung dan berbagi canda tawa Bersama penulis terutama dalam proses penyusunan skripsi. Sehat selalu dan tetap menjadi pribadi yang selalu ceria seperti yang penulis kenal.
24. **Kepada teman-teman hidup sehat dan gym**, terima kasih karena sudah mengajarkan banyak hal positif kepada penulis, selalu menyemangati penulis, dan membantu penulis untuk menghargai tubuh dan hidup lebih sehat. Semoga kita bisa mencapai *goals* masing-masing.
25. Kepada seseorang yang pernah mengajari penulis untuk menyikapi proses hidup dengan penuh kesabaran dan selalu mendukung penulis, terima kasih dan semoga sehat selalu.
26. Teruntuk semua pihak yang sempat berinteraksi dengan penulis, senantiasa memberi senyum, sapa, doa, dan semangat kepada penulis untuk tetap berjuang dan tidak menyerah. Mohon maaf karena tidak dapat disebutkan satu-persatu, Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
27. Terakhir, untuk diri sendiri Alda Khezia A.D yang hebat, terima kasih sudah berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, perasaan, dan pikiran dengan sangat amat baik. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan kendali, serta tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses yang dihadapi. Mari tetap kuat dan rendah hati untuk melihat hal-hal baik yang akan datang.

Demikian, semoga semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir semoga Tuhan senantiasa memberkati dan melindungi kita, Amin.

Makassar, 19 September 2024

Penulis

ABSTRACT

ALDA KHEZIA A.D. *Development Strategy of Ant Aren Sugar Agro-industry (Case Study of the Lembang Golla Forest Farmers Group in Bebanga Village, Kalukku District, Mamuju Regency)* (supervised by Rahmadanih and Eymal B Demmalino).

Background. The palm sugar agro-industry that is being run by the Lembang Golla Forest Farmers Group (KTH) found that the average demand for ant palm sugar reaches 1 ton per week, but the demand for ant palm sugar can only be fulfilled around 500 kilograms per week. To overcome this, a strategy is needed that can help increase the production of Lembang Golla ant palm sugar. **Aim.** This research aims to describe the strategies taken, find out the internal and external factors that influence the development of the Lembang Golla agroindustry and formulate and determine strategies in the development of the Lembang Golla ant palm sugar agroindustry. **Method.** This research uses qualitative descriptive analysis, SWOT, AHP with observation, interview, and document study techniques. **Results.** The strategies pursued by KTH Lembang Golla are procurement of raw materials, maintaining good relations with internal parties, marketing products, maintaining relationships with consumers. The internal and external factors affecting the agro-industry are the availability of large areas of land, limited raw materials, government support, and lack of public interest in consuming ant palm sugar. Alternative strategies that are prioritized in the development of the Lembang Golla ant palm sugar agro-industry are utilizing the location (area) of land for the cultivation of palm plants, increasing public awareness about the benefits of palm sugar, making ant palm sugar production infrastructure to meet product standards and BPOM certification.

Keywords: Development Strategy, Agroindustry, Palm Sugar, SWOT, AHP

ABSTRAK

ALDA KHEZIA A.D. **Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Semut (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Hutan Lembang Golla Di Kelurahan Bebanga Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju)** (dibimbing oleh Rahmadanih dan Eymal B Demmalino).

Latar Belakang. Agroindustri gula aren yang sedang dijalankan oleh Kelompok Tani Hutan (KTH) Lembang Golla ditemukan bahwa rata-rata permintaan akan gula aren semut mencapai 1 ton perminggu, namun permintaan akan gula aren semut tersebut hanya mampu dipenuhi sekitar 500 kilogram perminggu. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan strategi yang dapat membantu meningkatkan hasil produksi gula aren semut Lembang Golla. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang ditempuh, mengetahui faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan agroindustri Lembang Golla dan merumuskan serta menetapkan strategi dalam pengembangan agroindustri gula aren semut Lembang Golla. **Metode.** Penelitian ini menggunakan analisis deksriptif kualitatif, SWOT, AHP dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. **Hasil.** Strategi yang ditempuh oleh KTH Lembang Golla yaitu pengadaan bahan baku, menjaga hubungan baik dengan pihak internal, pemasaran produk, memelihara hubungan dengan konsumen. Adapun faktor internal dan eksternal yang memengaruhi agroindustri yaitu tersedia lahan yang luas, bahan baku terbatas, adanya dukungan pemerintah, dan kurangnya minat masyarakat mengonsumsi gula aren semut. Alternatif strategi yang menjadi prioritas dalam pengembangan agroindustri gula aren semut Lembang Golla yaitu memanfaatkan lokasi (areal) lahan untuk budidaya tanaman aren, peningkatan kesadaran masyarakat mengenai manfaat gula aren, pembuatan prasarana produksi gula aren semut untuk memenuhi standar produk dan sertifikasi BPOM.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Agroindustri, Gula aren, SWOT, AHP

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN KELIMPAHAN HAK CIPTA	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Kerangka Pemikiran	7
BAB II METODE PENELITIAN	9
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
2.2 Jenis dan Sumber Data	9
2.3 Teknik Pengumpulan Data	10
2.4 Teknik Penentuan Informan.....	10
2.5 Metode Analisis Data.....	11
2.5.1 Analisis Deskriptif Kualitatif.....	11
2.5.2 Analisis SWOT.....	11
2.5.3 Analisis Hirarki Proses.....	13
2.6 Batasan Operasional	15
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	16
3.1 Gambaran Umum Lokasi.....	16
3.1.1 Kondisi Geografi	16
3.1.2 Kondisi Demografis.....	16
3.2 Sejarah singkat Agroindustri Gula Aren Semut yang dijalankan oleh Kelompok Tani Hutan Lembang Golla.....	17
3.3 Proses Produksi	18
3.4 Identitas Informan.....	19
3.4.1 Petani	19
3.4.2 Karyawan.....	20
3.4.3 Pemerintah Daerah.....	20
3.4.4 Konsumen.....	21
3.5 Pengembangan Agroindustri gula aren semut yang dijalankan oleh KTH Lembang Golla	21
3.5.1 Faktor Internal Yang Mempengaruhi Agroindustri Gula Aren Semut Lembang Golla	24
3.5.2 Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Agroindustri Gula Aren Semut Lembang Golla	28
3.6 Identifikasi Alternatif strategi untuk pengembangan Agroindustri gula aren semut Lembang Golla	30

3.6.1 Analisis SWOT.....	30
3.6.2 Analisis AHP.....	34
BAB IV PENUTUP.....	37
4.1 Kesimpulan.....	37
4.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Nomor Urut	Halaman
1. Matriks Analisis SWOT	13
2. Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan	14
3. Jumlah penduduk Kelurahan Bebanga berdasarkan Tahun.....	16
4. Karakteristik Informan Petani.....	19
5. Karakteristik Informan Karyawan Lembang Golla.....	20
6. Karakteristik Informan Pemerintah Daerah.....	21
7. Karakteristik Informan Konsumen Tetap Gula Aren Semut Lembang Golla.	21
8. Matriks SWOT Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Semut Lembang Golla.	31

DAFTAR GAMBAR

Nomor Urut	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Semut, 2024	8
2. Hierarki Permasalahan	14
3. Struktur Organisasi Kelompok Tani Hutan Lembang Golla	17
4. Proses Produksi Gula Aren Semut Lembang Golla	18
5. Urutan Prioritas Berdasarkan Semua Kriteria	34
6. Urutan Prioritas Strategi Berdasarkan Kriteria Pengembangan Kapasitas Produksi	35
7. Urutan Prioritas Strategi Berdasarkan Kriteria Penguatan Pemasaran Produk	35
8. Urutan Prioritas Strategi Berdasarkan Kriteria Pengembangan Standarisasi Produk	36

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Urut	Halaman
1. Instrumen Wawancara	42
2. Kuisisioner	47
3. Surat Izin Meneliti	56
4. Dokumentasi Penelitian	57
5. Riwayat Hidup Penulis	58

DAFTAR SINGKATAN

Lambang/Singkatan	Arti dan Penjelasan
KTH	Kelompok Tani Hutan
SWOT	Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats
AHP	Analisis Hirarki Proses
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan sumber daya alam (SDA), termasuk flora, fauna dan tanah yang subur yang sangat berpotensi untuk dikembangkan. Namun, karena belum adanya strategi pengembangan atas agroekosistem setempat. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan budi daya, industri pengolahan hingga pemasaran dan pemanfaatannya. Dengan demikian, peluang yang ada belum maksimal dimanfaatkan (Reski Ramadani, 2019).

Kemajuan agribisnis sangat bergantung pada kekuatan dan kemauan seluruh masyarakat untuk mengembangkan komoditas unggulan dalam rangka meningkatkan pendapatan petani. Peran masyarakat agribisnis Indonesia dalam persaingan pasar global masih sangat kurang sehingga kemajuan agribisnis membutuhkan upaya dan keinginan Masyarakat pertanian untuk mengembangkan agribisnis. Jika pengembangan agribisnis dikombinasikan dengan pengembangan subsistem-subsistem lainnya, seperti pengolahan hasil dan pemasarannya, maka akan lebih efektif dan efisien. Era-era baru pertanian ke depan menghendaki orientasi pada pencapaian nilai tambah, pendapatan serta kesejahteraan petani sebagai acuan utama dalam Pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian harus disertai dengan pengembangan industri, baik industri hulu maupun industri hilir agar dapat mendayagunakan keunggulan komperatif menjadi keunggulan kompetitif dengan sistem pertanian yang terintegrasi dengan agribisnis dan agroindustri, yang berpijak pada efisiensi, produktivitas, kualitas serta nilai tambah, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapan Manajemen.

Kegiatan memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, serta merancang dan menyediakan peralatan dan jasa, disebut agroindustri. Agroindustri merupakan salah satu subsistem agribisnis yang strategis yaitu suatu bentuk keterpaduan antara sektor industri dan pertanian. Agroindustri diharapkan sebagai langkah awal pembangunan sektor industri terutama Negara yang didominasi sektor pertanian. Agroindustri juga menciptakan kondisi yang mendukung industri maju dengan pertanian tangguh, juga memberikan efek ganda melalui penciptaan lapangan kerja, perbaikan distribusi pendapatan, nilai tambah serta pembangunan pertanian yang berbasis agribisnis. Agroindustri pengolahan hasil dari tanaman aren merupakan salah satu agroindustri potensial untuk dikembangkan (Wongkar *et al.*, 2017)

Agroindustri merupakan suatu bentuk usaha yang harus dikembangkan karena mampu mengatasi masalah ketenagakerjaan dan juga dapat memberikan nilai tambah jika di kelola dengan baik. Agroindustri diharapkan mempunyai kemampuan untuk ikut memacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional. Apabila dilihat dari sistem agribisnis, agroindustri merupakan bagian (subsistem) agribisnis yang memproses dan mentransformasikan bahan-bahan hasil pertanian (bahan makanan, kayu dan serat) menjadi barang-barang setengah jadi yang langsung dapat dikonsumsi dan barang atau bahan hasil produksi industri yang digunakan dalam proses produksi seperti traktor, pupuk, pestisida, mesin pertanian dan lain-lain. Dalam kerangka pembangunan pertanian, agroindustri merupakan penggerak utama perkembangan sektor pertanian,

terlebih dalam masa yang akan datang posisi pertanian merupakan sektor andalan dalam pembangunan nasional sehingga peranan agroindustri akan semakin besar. Dengan kata lain, dalam upaya mewujudkan sektor pertanian yang tangguh, maju dan efisien sehingga mampu menjadi *leading sector* dalam pembangunan nasional, harus ditunjang melalui pengembangan agroindustri, menuju agroindustri yang tangguh, maju serta efisien dan efektif. Keberadaan agroindustri di pedesaan diharapkan dapat meningkatkan permintaan terhadap komoditas pertanian karena agroindustri berperan dalam mengubah produk pertanian menjadi barang yang berguna bagi kebutuhan masyarakat. Salah satu hasil pertanian yang dapat dipergunakan dalam industri pengolahan adalah tanaman aren (Udayana, 2011).

Tanaman aren merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga sangat prospektif dalam pengembangannya dan memiliki peluang yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Nilai ekonomis yang dimiliki oleh produk-produk yang dihasilkan tanaman aren tersebut sangat dibutuhkan oleh pasar internasional sehingga mampu meningkatkan nilai ekspor yang berdampak pada peningkatan perekonomian nasional (Radian, 2019). Hasil dari tanaman aren yang dapat dimanfaatkan adalah nira aren. Nira dari aren mengandung gula antara 10-15%. Cairan ini dapat diolah menjadi minuman segar, difermentasi menjadi tuak nira, dijadikan sirup aren, atau diolah lebih lanjut menjadi gula aren, gula semut dan sebagainya (Heryani, 2016). Nira merupakan cairan manis yang diperoleh dari tandan tanaman aren, nira juga dapat diproses menjadi gula aren. Gula aren dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk berbagai jenis makanan, seperti kecap, dodol, kue, dan sebagai pemanis untuk minuman. Kelebihan gula aren dibandingkan gula lain menurut komposisi kimianya, gula aren memiliki tingkat energi yang lebih tinggi daripada gula kelapa dan siwalan, dengan kandungan sukrosa 84,81% dibandingkan gula kelapa 71,89%, dan gula siwalan 76,86%. Gula aren juga lebih baik dikonsumsi karena mengandung lebih banyak protein dan fosfor dibandingkan gula kelapa dan siwalan. Kandungan protein yang tinggi menunjukkan gula aren lebih baik dikonsumsi, terutama untuk kesehatan (Irmayani *et al.*, 2021).

Pengolahan gula aren adalah salah satu usaha yang dapat meningkatkan pendapatan penduduk dan berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah sekaligus dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan keluarga, meskipun proses pengolahan gula aren masih menggunakan peralatan sederhana dan dikerjakan secara tradisional (Porobaten *et al.*, 2017).

Terdapat agroindustri gula aren yang sedang dijalankan oleh Kelompok Tani Hutan (KTH) Lembang Golla yang berada di Kelurahan Bebanga, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Sulawesi Barat merupakan salah satu Provinsi yang memiliki potensi sebagai penghasil gula aren. Hal ini didukung dengan kondisi wilayah yang memiliki potensi budidaya tanaman pohon aren. Kelurahan Bebanga merupakan suatu Kelurahan di Sulawesi Barat yang sebagian penduduknya memiliki usaha pembuatan gula aren dan menjadi salah satu mata pencaharian dari Sebagian Masyarakat tersebut. Seiring berjalannya waktu, Kelompok Tani Hutan (KTH) Lembang Golla di Kelurahan Bebanga mulai berkreasi dengan membuat gula aren semut. Gula aren semut memiliki beberapa keuntungan dibandingkan gula aren cetak yang lebih dikenal oleh masyarakat umum. Ini lebih mudah larut, lebih lama disimpan karena kadar

airnya kurang dari 3%, bentuknya lebih menarik, pengemasan dan transportasi lebih mudah, rasa dan aromanya lebih unik, dan harganya lebih tinggi daripada gula aren cetak biasa (Reski Ramadani, 2019).

Bahan baku gula aren semut dan cetak sama, hanya bentuknya yang berbeda. Teknik kristalisasi manual, dimana nira aren dimasukkan ke dalam wajan, digunakan oleh kelompok tani hutan ini untuk membuat gula aren semut. Proses ini mirip dengan proses pembuatan gula aren cetak. Setelah dikumpulkan, disaring, dan dimasak hingga mengental, bahan baku nira didinginkan sampai selanjutnya digranulasi. Gula semut memiliki peluang untuk menembus pasar ekspor ke negara-negara di luar negeri seperti Singapura, Jepang, Hongkong, Amerika Serikat, dan Jerman. Ini juga dapat mengisi kekurangan bahan pemanis yang saat ini sebagian besar diimpor. Permintaan gula semut terus meningkat, terutama di pasar industri yang sangat memperhatikan penggunaan gula merah biasa (Reski Ramadani, 2019).

Usaha gula aren semut yang dilakukan oleh Kelompok Tani Hutan (KTH) Lembang Golla di Kelurahan Bebanga ini baru dijalankan sejak 25 Juli 2022, hasil survei pada usaha gula aren semut Lembang Golla ditemukan bahwa rata-rata permintaan akan gula aren semut mencapai 1 ton perminggu, dimana banyak permintaan dari luar daerah seperti Kalimantan, namun permintaan akan gula aren semut tersebut hanya mampu dipenuhi sekitar 500 kilogram perminggu. Hal ini karena nira aren yang dihasilkan masih terbatas, dan petani hanya memanfaatkan nira dari tanaman aren liar yang ada dilahan mereka, serta belum adanya inovasi yang dilakukan petani untuk menanam pohon aren sendiri. Sehingga produksinya masih sedikit, dan belum mampu memenuhi permintaan yang tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan strategi yang dapat membantu meningkatkan hasil produksi gula aren semut Lembang Golla.

Menurut Kuncoro dalam Supriyatno (2019) strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (*goal*) dalam menyelesaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya. Selain itu, strategi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan pilihan penting untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan jangka panjang yang kompetitif, komparatif, dan sinergis. Seperti yang dinyatakan oleh Pandanan (2018), strategi berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam hal prioritas alokasi sumber daya, tujuan jangka panjang, dan program tindak lanjut. Pengembangan bisnis dapat mencakup pelaksanaan bisnis dan pembuatan fasilitas. Sebagai alat untuk mencapai tujuan jangka panjang, strategi dikaitkan dengan keputusan penting yang diambil individu atau organisasi dalam melakukan bisnis, yaitu keputusan yang menentukan kesuksesan atau kegagalan mereka (Sari, 2019). Maka dari itu, strategi pengembangan adalah upaya untuk melakukan analisis terhadap kondisi pasar baik internal yang meliputi kelemahan dan kekuatan dan kondisi pasar eksternal yaitu peluang dan ancaman yang akan dihadapi, kemudian diambil alternatif untuk menentukan strategi yang harus dilakukan. Strategi pengembangan merupakan kunci dari keberhasilan dalam menanggapi perubahan dalam lingkungan bisnis. Strategi memberikan kesatuan arah bagi semua anggota organisasi. Bila suatu konsep strategi tidak jelas, maka keputusan yang diambil akan bersifat subjektif atau berdasarkan intuisi belaka dan mengabaikan keputusan yang lain.

Sehingga strategi dibutuhkan untuk penyusunan langkah kedepan dalam mencapai tujuan. Salah satu metode/alat analisis yang umum digunakan dalam merumuskan strategi pada suatu organisasi adalah analisis SWOT yang biasanya ditindaklanjuti dengan analisis AHP.

Penelitian terkait strategi pengembangan usaha gula aren telah banyak dilakukan sebelumnya dengan judul dan metode yang berbeda-beda, namun belum ada yang mengkaji mengenai strategi pengembangan usaha gula aren semut di Kelurahan Bebanga Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, khususnya pada Kelompok Tani Hutan (KTH). Penelitian yang dilakukan oleh Arianti, Yoesti Silvana, and Lestari Rahayu Waluyati (2019) dengan judul "Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Merah di Kabupaten Madiun" tujuan penelitian untuk mengetahui nilai tambah yang dihasilkan *home industry* gula merah dan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi usaha tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Hayami untuk menganalisis nilai tambah dan metode SWOT untuk menyusun strategi. Berdasarkan nilai tambah dan keuntungan yang diperoleh maka agroindustri gula merah layak untuk dikembangkan karena memberikan keuntungan bagi pengrajin tersebut. Berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal tersebut strategi yang dianggap layak untuk diterapkan pada agroindustri gula merah berbasis *home industry* di Kecamatan Kebonsari adalah strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal. Strategi ini bertujuan memperluas usaha dengan cara meningkatkan jumlah produksi dan memperluas pasar dengan cara promosi.

Penelitian yang dilakukan oleh Haloho, Dameria Ruth, Parulian Lyndon Nainggolan, Robert Sinaga, dan Putra Adli Ermanda (2022) dengan judul "Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren di Desa Buluh Awar Kecamatan Sibolangit" tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi pengembangan agroindustri gula aren. Menggunakan metode analisis SWOT dengan hasil Strategi pengembangan yang sesuai dengan posisi agroindustri gula aren di Desa Buluh Awar adalah strategi S-O. Pengembangan agroindustri berada pada posisi "sedang", melalui beberapa strategi yang dapat di implementasikan yaitu: Strategi SO, memanfaatkan pohon aren yang ada untuk menarik investor sehingga menjadi sentra produksi yang semakin berkembang. Dan memanfaatkan dukungan pemerintah untuk perkembangan agroindustri gula aren di Desa Buluh Awar.

Penelitian yang serupa juga diteliti oleh Hasbia, dan Erni Firdamayanti (2023) dengan judul "Pengembangan Agroindustri Gula aren semut Kecamatan Suli Barat" tujuan penelitian untuk mengetahui faktor internal dan eksternal untuk mendapatkan strategi pengembangan gula aren. Menggunakan analisis SWOT dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa agroindustri memiliki pertumbuhan melalui intergrasi horizontal atau stabilitas, yang menjelaskan bahwa usaha memiliki tujuan relatif lebih definitif, dari keseluruhan dapat digabungkan dalam matriks SWOT, dimana diperoleh alternatif strategi pengembangan pasar, menjaga kualitas produk, memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang agroindustri semut aren.

Penelitian yang dilakukan oleh Evalia (2014) dengan judul "Strategi Penguatan Agroindustri dan Nilai Tambah Aren di Kecamatan Lareh Sago Halaban" tujuan penelitian

ini untuk mengetahui nilai tambah dan merumuskan strategi pengembangan agroindustri gula semut di Kecamatan Lareh sago Halaban. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dan menggunakan analisis SWOT dan analisis nilai tambah. Penelitian ini lebih memfokuskan kepada strategi penguatan untuk kelompok tani pengusaha aren. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa nilai tambah yang didapat dari pengolahan aren menjadi gula semut adalah sebesar 51,01%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh S, Aryo Fajar, dan Kacung Hariyono (2022) dengan judul "Identifikasi Potensi Wilayah Dan Strategi Pengembangan Usaha Gula Merah Kelapa Di Kabupaten Banyuwangi" tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana potensi wilayah dalam mendukung produksi gula merah kelapa serta strategi pengembangan agroindustri gula kelapa di Kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan *Force Field Analysis* (FFA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecamatan Pesanggaran memiliki persentase terbesar dari seluruh agroindustri yang ada di Kabupaten Banyuwangi yakni sebesar 22,31 % dari total sebanyak 1067 agroindustri yang ada. Untuk rata – rata luas panen kelapa deres tertinggi berada di Kecamatan Kabat dengan rata – rata luas panen pada periode Tahun 2018 – 2019 sebesar 298 Ha. Produktifitas tertinggi berada di kecamatan Pesanggaran dengan nilai produktifitas nya sebesar 0,59 Ton/Ha. Untuk nilai jual tertinggi produk gula merah kelapa berada di Kecamatan Pesanggaran dengan rata – rata nilai jual tertinggi sebesar Rp 84,788,655 Strategi pengembangan agroindustri gula kelapa di Kabupaten Banyuwangi yakni meningkatkan mutu gula merah kelapa, menjalin kemitraan dan kerjasama dan Meningkatkan kualitas SDM.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sugiyowati, Leni, Karno, dan Titik Ekowati (2015) dengan judul "Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Kendal" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek teknis produksi, aspek finansial, aspek pemasaran, dan alternatif strategi pengembangan agroindustri gula aren di Kabupaten Kendal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis finansial dengan menghitung biaya produksi dan pendapatan usaha pengolahan gula aren. Analisis aspek pemasaran dengan menghitung nilai margin pemasaran, *farmer's share* dan nilai efisiensi pemasaran. Analisis alternatif strategi dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa proses pengolahan gula aren di Kabupaten Kendal masih bersifat sederhana. Analisis aspek finansial yaitu rata-rata biaya yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi adalah Rp 89.960 dengan rata-rata produksi 10,48 kg. Penerimaan yang diperoleh yaitu Rp 108.157, sehingga pendapatan yang diperoleh adalah Rp 18.196. Analisis kelayakan usaha nilai R/C ratio 1,2 dan B/C ratio 0,2 yaitu usaha ini layak dan menguntungkan. Analisis aspek pemasaran *farmer's share* dan nilai efisiensi pemasaran pada semua saluran pemasaran gula aren di Kabupaten Kendal sudah berjalan efisien. Berdasarkan analisis SWOT, posisi usaha pengolahan gula aren berada pada kuadran I. Alternatif strategi pengembangan agroindustri gula aren dengan menggunakan strategi S-O yaitu mendukung pertumbuhan agresif.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan, yaitu penelitian ini akan mendeskripsikan pengembangan agroindustri gula aren semut yang dijalankan oleh Kelompok Tani Hutan (KTH) Lembang Golla, kemudian dilakukan penelitian untuk menemukan strategi

pengembangan agroindustri gula aren semut dan menentukan alternatif strategi yang menjadi prioritas dalam pengembangan agroindustri gula aren semut dengan menggunakan analisis hirarki proses. Dari aspek sosial lingkungan penelitian juga berbeda karena penelitian ini akan dilaksanakan pada Kelompok Tani Hutan Lembang Golla di Kelurahan Bebanga, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat.

Berdasarkan latar belakang ini muncul ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Semut (Studi Kasus pada Kelompok Tani Hutan (KTH) Lembang Golla Di Kelurahan Bebanga Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju)" maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca mengenai strategi yang dibutuhkan untuk Pengembangan Agroindustri Gula Aren Semut pada Kelompok Tani Hutan Lembang Golla.

1.2 Perumusan Masalah

Usaha gula aren semut yang dilakukan oleh Kelompok Tani Hutan (KTH) Lembang Golla di Kelurahan Bebanga ini baru dijalankan sejak 25 Juli 2022, hasil survei pada usaha gula aren semut lembang golla ditemukan bahwa rata-rata permintaan akan gula aren semut mencapai 1 ton perminggu, dimana banyak permintaan dari luar daerah seperti Kalimantan, namun permintaan akan gula aren semut tersebut hanya mampu dipenuhi sekitar 500 kilogram perminggu. Hal ini karena nira aren yang dihasilkan masih terbatas, dan petani hanya memanfaatkan nira dari tanaman aren liar yang ada dilahan mereka, serta belum adanya inovasi yang dilakukan petani untuk menanam pohon aren sendiri. Sehingga produksinya masih sedikit, dan belum mampu memenuhi permintaan yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka beberapa pertanyaan yang perlu dibahas dalam kajian ini, antara lain adalah:

1. Bagaimana strategi yang ditempuh oleh KTH Lembang Golla dalam menjalankan agroindustri gula aren semut Lembang Golla ?
2. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi pengembangan agroindustri gula aren semut Lembang Golla di Kelurahan Bebanga, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat ?
3. Bagaimana strategi pengembangan agroindustri gula aren semut Lembang Golla di Kelurahan Bebanga, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat?
4. Apakah strategi yang menjadi prioritas dalam pengembangan agroindustri gula aren semut Lembang Golla?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan strategi yang ditempuh KTH Lembang Golla dalam menjalankan agroindustri gula aren semut Lembang Golla.
2. Mengetahui apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi pengembangan agroindustri gula aren semut Lembang Golla di Kelurahan Bebanga, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat.
3. Merumuskan strategi pengembangan agroindustri gula aren semut Lembang Golla di Kelurahan Bebanga, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat.

4. Menetapkan strategi yang menjadi prioritas dalam pengembangan agroindustri gula aren semut Lembang Golla.

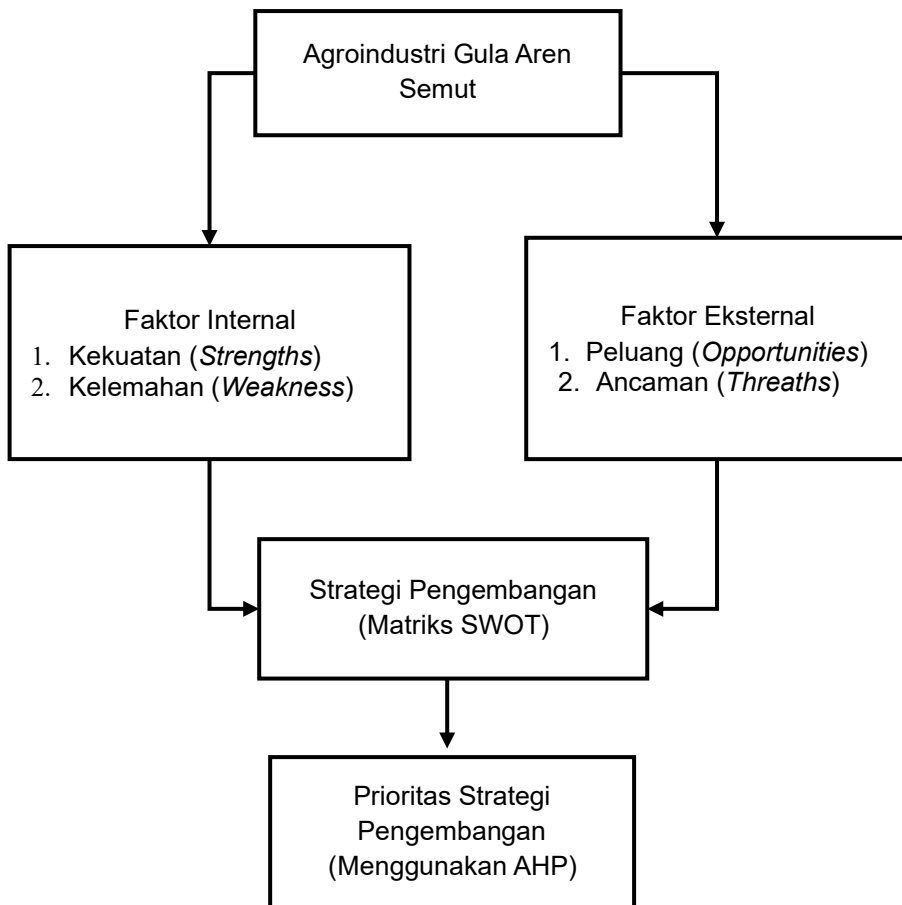
1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Agroindustri gula aren semut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan dalam strategi pengembangan usahanya.
2. Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik di masa yang akan datang, terutama dalam pengembangan pertanian di Kabupaten Mamuju.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kelurahan Bebanga, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat merupakan salah satu penghasil gula aren di Sulawesi Barat. Sebagai daerah yang memiliki potensi dibidang pertanian, diharapkan petani memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola usaha aren secara efisien untuk meningkatkan produksi gula aren sehingga dapat meningkatkan pendapatan dengan adanya usaha gula aren tersebut.

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produksi gula aren semut di kelurahan Bebanga, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat diperlukan suatu analisis. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui strategi pengembangan dari agroindustri gula aren semut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data berupa analisis SWOT. Dimana kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), ancaman (*Threats*). Namun, dalam setiap usaha pasti memiliki keterbatasan baik itu keterbatasan waktu, keterbatasan dana, ataupun keterbatasan tenaga. Oleh karena itu, diperlukan penentuan strategi yang menjadi prioritas untuk diterapkan dalam mengembangkan usaha agroindustri gula aren semut ini. Proses penentuan prioritas strategi dapat dilakukan dengan memanfaatkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Secara sistematis kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Semut, 2024

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bebanga, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, Indonesia. Penentuan daerah lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja, tanpa unsur paksaan (*Purposive Methods*) dengan pertimbangan Kelurahan Bebanga terdapat usaha gula aren. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2024.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiarto, 2015). Data kualitatif pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dari hasil wawancara, kuisisioner, observasi serta penjabaran hasil dari penelitian tentang gambaran umum agroindustri gula aren semut Lembang Golla, data kualitatif juga dibutuhkan untuk menganalisis pengembangan usaha dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dari agroindustri gula aren semut Lembang Golla.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, data yang diperoleh secara langsung melalui sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada responden dengan menggunakan kuisisioner berisi pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti mengenai faktor internal usaha (kekuatan dan kelemahan) seperti ketersediaan bahan baku, sumber daya manusia, hubungan antar pihak internal, pemasaran gula aren semut, pendapatan, peralatan yang tersedia, dan sumber daya alam, pengetahuan karyawan dalam mengolah gula aren semut. Faktor eksternal (Peluang dan ancaman) seperti kemajuan teknologi, pesaing usaha, lingkungan usaha, permintaan pasar, harga gula aren semut, kualitas produk gula aren semut, akses lokasi usaha, hubungan dengan konsumen, serta cuaca dan iklim.
2. Data sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), umumnya berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh dengan membaca, melihat, atau mendengarkan (Fitri, 2018). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai instansi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti dinas tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan di Kabupaten Mamuju, serta media cetak dan media online dan berbagai buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung, dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang almah), dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Data yang diobservasi berupa gambaran sikap, perilaku, dan tindakan keseluruhan interaksi antar manusia. Pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan langsung terhadap aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Bentuk teknik pengumpulan data secara langsung antara peneliti dan responden dengan menggunakan instrument kuesioner. Kuesioner merupakan alat yang digunakan dalam bentuk pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden pada saat wawancara yang berfungsi sebagai komponen utama dalam memperoleh data yang sesuai dengan keperluan penelitian (Sitepu, 2020). Peneliti akan menyelenggarakan wawancara secara langsung dengan responden yang menjadi narasumber pada penelitian ini mengenai faktor internal usaha (kekuatan dan kelemahan) seperti ketersediaan bahan baku, sumberdaya manusia, hubungan antar pihak internal, pemasaran gula aren semut, peralatan yang tersedia, dan sumberdaya alam, pengetahuan karyawan dalam mengolah gula aren semut. Faktor eksternal (Peluang dan ancaman) seperti kemajuan teknologi, pesaing usaha, lingkungan usaha, permintaan pasar, harga gula aren semut, kualitas produk gula aren semut, akses lokasi usaha, hubungan dengan konsumen, serta cuaca dan iklim yang mempengaruhi pengembangan usaha gula aren semut Lembang Golla.

3. Studi Dokumen

Informasi yang bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang telah terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teori untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

2.4 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang memiliki pengetahuan atau pemahaman yang lebih luas terkait dengan permasalahan atau topik yang sedang diteliti. Informan dipilih untuk menjelaskan kondisi atau fakta/fenomena yang terjadi pada informan itu sendiri. Penentuan jumlah informan sifatnya fleksibel, artinya peneliti dapat menambah jumlah informan ditengah proses penelitian jika informasi yang didapat dirasakan masih kurang. Peneliti dapat pula mengurangi jumlah informan jika informasi sudah cukup. Bahkan dapat mengganti informan jika orang/subjek yang terpilih tidak kooperatif dalam menjawab wawancara (Martha, 2016).

Informan pada penelitian ini yaitu 1 orang ketua Kelompok Tani Hutan , 1 orang Bendahara Kelompok Tani Hutan, 1 orang Sekretaris Kelompok Tani Hutan, 10 orang Anggota Kelompok Tani Hutan, serta 5 orang pelanggan dan konsumen dari usaha gula aren semut Lembang Golla Kelurahan Bebanga, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

2.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian dari proses analisis, dimana data yang telah dikumpulkan kemudian diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Metode analisis data digunakan untuk menjawab tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

2.5.1 Analisis Deskriptif Kualitatif

Deskriptif Kualitatif (QD) adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Deskriptif kualitatif (QD) adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif (QD) diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Deskriptif kualitatif (QD) diartikan sebagai penelitian yang mengkaji peristiwa tindakan sosial yang alami menekankan pada cara orang menafsirkan, dan memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu mampu memecahkan masalahnya sendiri (Yuliani, 2018).

Analisis deskriptif kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk mencapai tujuan yang pertama yaitu mendeskripsikan strategi yang ditempuh oleh KTH Lembang Golla dalam menjalankan agroindustri gula aren semut saat ini. Kemudian deskriptif kualitatif juga digunakan untuk mencapai tujuan yang kedua yaitu mengetahui apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan agroindustri gula aren semut, dalam hal ini menjelaskan lebih rinci terkait kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang nantinya akan digunakan untuk merumuskan matriks SWOT.

2.5.2 Analisis SWOT

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis menggunakan SWOT untuk mencapai tujuan ketiga yaitu untuk merumuskan strategi pengembangan agroindustri gula aren semut. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi usahatani. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan *strengths* (kekuatan) dan *opportunity* (peluang), namun secara bersamaan dapat memaksimalkan *weakness* (kelemahan) dan *treath* (ancaman). *Strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *treath* (ancaman) merupakan faktor-faktor strategis usahatani yang perlu dianalisis dalam kondisi yang ada saat ini. Hal ini disebut pula analisis situasi dengan model analisis SWOT.

Teknis analisis SWOT yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Internal
 - a. Analisis Kekuatan (*Strength*) Kekuatan adalah unsur-unsur yang dapat diunggulkan oleh perusahaan. Setiap perusahaan perlu menilai kekuatan dan kelemahan mereka dibanding pesaingnya. Penilaian tersebut seperti teknologi, sumber daya, finansial, motivasi yang tinggi, citra, dan faktor-faktor lain.
 - b. Analisis Kelemahan (*Weakness*) Kelemahan adalah kekurangan atau keterbatasan yang ada pada perusahaan. Kelemahan merupakan situasi dimana perusahaan bersaing dengan pesaing yang memiliki keunggulan dan

kelemahan, serta kemampuan untuk menguasai pasar, sumber daya, dan keterampilan. Fasilitas, sumber daya, keterampilan pemasaran, dan citra merek dapat menjadi sumber kelemahan.

2. Analisis Eksternal

- a. Analisis Peluang (*Opportunity*) Peluang adalah berbagai hal dan situasi yang menguntungkan bagi suatu perusahaan. Sumber daya yang dimiliki setiap perusahaan membuatnya unik dari yang lain. Peluang unik atau keunggulan bersaing, dan beberapa memerlukan banyak modal untuk dimanfaatkan. Bisnis dapat berhasil di bidang yang dibutuhkan pembeli yang dikenal sebagai peluang pemasaran serta dukungan dari lembaga terkait dan upaya pemasaran.
- b. Analisis Ancaman (*Threats*) Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, jika tidak diatasi maka akan menjadi hambatan bagi perusahaan, baik masa sekarang maupun yang akan datang. Masuknya pesaing baru, lambatnya pertumbuhan pasar, meningkatnya kekuatan tawar-menawar pembeli atau pemasok penting, perubahan teknologi, serta peraturan baru dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan.

Oleh karena itu, perencanaan strategis harus mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan saat ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa analisis SWOT merupakan instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategis, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategis perusahaan untuk memaksimalkan peranan dari faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga dapat berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh perusahaan dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi (Melati, 2019).

Adapun langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun matriks SWOT, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi peluang eksternal usaha gula aren semut. Faktor peluang merupakan faktor-faktor pendukung dalam pengembangan usaha gula aren semut. Faktor pendukung ini merupakan faktor yang berasal dari luar.
2. Mengidentifikasi ancaman eksternal usaha gula aren semut. Faktor ancaman merupakan faktor-faktor penghambat atau hal-hal yang dapat mengancam perkembangan usaha gula aren semut yang berasal dari luar.
3. Mengidentifikasi kekuatan internal usaha gula aren semut. Faktor kekuatan merupakan sebuah faktor pendorong dan kekuatan yang berasal dari dalam, dimana kekuatan di sini meliputi semua komponen usaha gula aren semut. Sehingga bermakna positif untuk pengembangan usaha gula aren semut.
4. Mengidentifikasi kelemahan internal usaha gula aren semut. Faktor kelemahan merupakan suatu faktor kekuatan yang seharusnya dimiliki oleh usaha gula aren semut namun tidak ada, yang akhirnya menjadi kelemahan usaha gula aren semut. Maka, kelemahan berarti kekurangan-kekurangan yang berasal dari dalam usaha gula aren semut itu sendiri.
5. Mencocokkan kekuatan internal dengan peluang eksternal dan kemudian dicatat hasilnya dalam sel strategi SO. Strategi SO ini menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang eksternal yang ada.
6. Mencocokkan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan kemudian dicatat

hasilnya dalam strategi WO. Strategi WO ini mengatasi kelemahan internal dengan mencoba memanfaatkan peluang.

7. Mencocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan kemudian dicatat hasilnya dalam sel strategi ST. Strategi ST menggunakan kekuatan untuk menghindari dampak dari ancaman eksternal.
8. Mencocokkan kelemahan internal dengan ancaman eksternal dan kemudian dicatat hasilnya dalam sel strategi WT. Strategi WT meminimumkan kelemahan dan menghindari ancaman eksternal.

Untuk lebih memudahkan menganalisa SWOT maka digunakan matriks berupa tabel yang digunakan perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman serta kombinasi dimana kekuatan bertemu dengan kesempatan adalah keadaan yang paling positif, dan kombinasi kelemahan dan ancaman adalah keadaan yang paling negatif dan harus dihindari, yang dapat dimasukkan ke dalam matriks sebagai berikut.

Tabel 1. Matriks Analisis SWOT

IFAS EFAS	STRENGTH (S) : Tentukan faktor- faktor kekuatan internal	WEAKNES (W) : Tentukan faktor- factor kelemahan internal
OPPORTUNITY (O) : Tentukan faktor- faktor peluang eksternal	STRATEGI SO : Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan dan pemanfaatan peluang	STRATEGI WO : Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan Untuk memanfaatkan peluang
TREATHS (T) : Tentukan faktor- factor ancaman eksternal.	STRATEGI ST : Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT : Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : Ritonga (2019)

2.5.3 Analisis Hirarki Proses

Setelah melakukan penyusunan alternatif strategi yang dilakukan dengan metode analisis SWOT, selanjutnya pemilihan alternatif Solusi yang dianggap paling sesuai yaitu dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP digunakan untuk mencapai tujuan keempat yaitu menentukan strategi yang menjadi prioritas dalam pengembangan agroindustri gula aren semut.

Prinsip dasar kerja AHP menurut (Basuki & Andharini, 2016) yaitu:

1. Penyusunan Hierarki.

Persoalan yang akan diselesaikan, diuraikan menjadi kriteria pengembangan produk gula aren semut, dan setiap kriteria kemudian diuraikan menjadi beberapa alternatif untuk selanjutnya menjadi struktur hirarki.

2. Penilaian kriteria dan Alternatif.

Kriteria dan alternatif dinilai melalui perbandingan berpasangan. Untuk persoalan yang ada skala 1 sampai skala 9 adalah skala terbaik dalam mengekspresikan pendapat. Perbandingan dilakukan berdasarkan kebijakan pembuat keputusan dengan cara menilai Tingkat kepentingan antara elemen yang satu dengan elemen yang lainnya.

Tabel 2. Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen satu sedikit lebih penting daripada elemen lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada elemen yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai diantara dua nilai pertimbangan yang berdekatan

Sumber: Suryadi dan Ramdhani (2017)

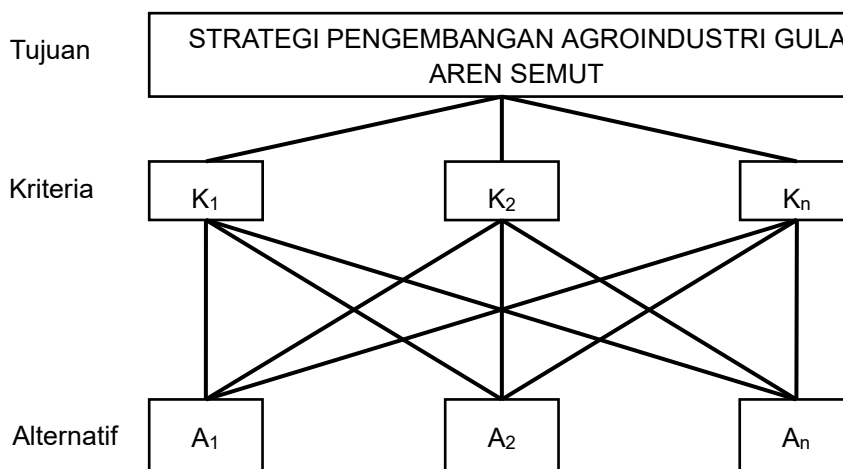
3. Penentuan prioritas

Untuk setiap kriteria dan alternatif, perlu dilakukan perbandingan berpasangan. Nilai-nilai perbandingan relatif kemudian diolah untuk menentukan peringkat alternatif dari seluruh alternatif. Baik kriteria kualitatif maupun kuantitatif dapat dibandingkan sesuai dengan penilaian yang telah ditentukan untuk menghasilkan suatu bobot dan prioritas. Bobot atau prioritas ini dihitung dengan manipulasi matriks atau dengan penyelesaian matematik.

4. Konsistensi Logis.

Semua elemen dikelompokkan secara logis dan diperingkatkan secara konsistensi sesuai dengan suatu kriteria yang logis. Prosedur dalam AHP meliputi:

- a. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan, lalu menyusun hierarki dari permasalahan yang dihadapi. Penyusunan hierarki adalah dengan menetapkan tujuan yang merupakan sasaran sistem secara keseluruhan pada level teratas.



Gambar 2. Hierarki Permasalahan

- b. Menentukan prioritas elemen

Langkah pertama dalam menentukan prioritas elemen adalah membuat perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan elemen secara berpasangan sesuai kriteria yang diberikan. Matriks perbandingan berpasangan diisi dengan

menggunakan bilangan untuk mempresentasikan kepentingan relatif dari suatu elemen terhadap elemen lainnya.

c. Sintesis

Pertimbangan-pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan disintesis untuk memperoleh keseluruhan prioritas.

d. Mengukur Konsistensi

Dalam pembuatan keputusan, penting untuk mengetahui seberapa baik konsistensi yang ada karena kita menginginkan keputusan berdasarkan pertimbangan dengan konsistensi yang rendah.

2.6 Batasan Operasional

Konsep operasional merupakan acuan dalam melaksanakan penelitian mencakup penelitian dan berbagai istilah. Untuk menghindari terjadinya kesalahan interpretasi, maka batasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Agroindustri adalah kegiatan memanfaatkan hasil tanaman aren sebagai bahan baku menjadi gula aren semut.
2. Kelompok Tani Hutan merupakan Kumpulan petani yang mengelola usaha gula aren semut Lembang Golla.
3. Strategi Pengembangan adalah hal-hal yang dapat digunakan untuk meningkatkan usaha gula aren semut kelompok tani hutan Lembang Golla di Kelurahan Bebanga.
4. SWOT merupakan analisis identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan dan menyusun pilihan-pilihan strategi.
5. S (*Strengths*) adalah kekuatan yang ditemukan dalam usaha gula aren semut Lembang Golla.
6. W (*Weakness*) adalah kelemahan yang ditemukan dalam usaha gula aren semut Lembang Golla.
7. O (*Opportunity*) adalah berbagai peluang yang muncul dari luar agroindustri gula aren semut Lembang Golla yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan agroindustri gula aren semut Lembang Golla.
8. T (*Threats*) adalah berbagai ancaman yang muncul dari luar agroindustri gula aren semut Lembang Golla yang dapat merugikan agroindustri gula aren semut Lembang Golla.
9. Matriks SWOT merupakan alat yang digunakan untuk Menyusun faktor-faktor strategi pengembangan usaha gula aren semut Lembang Golla.
10. Faktor Internal adalah faktor bagian dalam usaha gula aren semut yang mempengaruhi peningkatan produksi gula aren semut dengan indikator kekuatan dan kelemahan yang dimiliki usaha Lembang Golla.
11. Faktor Eksternal adalah faktor bagian luar dari usaha gula aren semut yang mempengaruhi peningkatan produksi gula aren semut dengan indikator peluang dan ancaman yang dihadapi Usaha Lembang Golla.
12. Analisis Hirarki Proses merupakan metode yang digunakan untuk menentukan strategi yang menjadi prioritas dalam mengembangkan usaha Lembang Golla.